

Calculation of Cost of Production in Determining the Product Sales Price in PT Grafika Mardi Yuana

Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada PT Grafika Mardi Yuana



Maria Anastasia Veronica
Universitas Indraprasta PGRI
Jakarta Timur
mariaanastasiavl@gmail.com

Rudeva Juniawaty
Universitas Indraprasta PGRI
Jakarta Timur
rudeva.lecture@gmail.com

Hamzah Robbani
Universitas Indraprasta PGRI
Jakarta Timur
hamzahrabbani8@gmail.com

DOI
<https://doi.org/10.37010/fcs.v2i2.364>

FOCUS

Journal of Social Studies

Vol. 2 No. 2
AGUSTUS

2021



Abstract

The purpose of this study was to determine how to calculate the cost of goods manufactured in determining the selling price with the full costing method on PT Grafika Mardi Yuana. This research method uses two research methods, namely qualitative methods and quantitative methods or commonly referred to as combination methods in which this method collects and processes data. Data Analysis Techniques in this study used the Spradley Model Data Analysis. After the researchers processed the data, the selling price of the *WHY* book and *Things & Thoughts I Drew When I Was Bored* were obtained, where there were differences in the calculation of the cost of production according to the company's method with the full costing method. According to the results of the study concluded that the full costing method is more profitable for PT Grafika Mardi Yuana because it will charge all costs that affect the production process, so as to produce the right cost of production.

Keywords: cost of goods, selling price, cost of production

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual dengan metode *full costing* pada produk PT Grafika Mardi Yuana. Metode penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif atau biasa disebut dengan metode kombinasi yang mana metode ini mengumpulkan dan mengolah data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Model Spradley. Setelah peneliti mengolah data, maka diperoleh harga jual produk buku *WHY* dan buku *Things & Thoughts I Drew When I Was Bored* yang di mana terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode *full costing*. Menurut hasil penelitian menyimpulkan metode *full costing* lebih menguntungkan bagi PT Grafika Mardi Yuana karena akan membebaskan semua biaya-biaya yang memengaruhi proses produksi, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang tepat.

Kata kunci: harga pokok, harga jual, harga pokok produksi



PENDAHULUAN

Di masa sekarang, berbagai bidang sudah banyak mengalami perkembangan, termasuk perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi sudah semakin pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya persaingan dalam dunia usaha guna mempertahankan dan meningkatkan usaha itu sendiri dengan cara mampu menghadapi persaingan yang ada. Demikian juga dengan usaha kecil ini diharapkan mempunyai kebijakan serta strategi dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Salah satu masalah yang melanda dunia termasuk di Indonesia yaitu adanya virus Covid-19. Covid-19 pada tahun 2020 ini berdampak besar pada aktivitas kegiatan ekonomi dan bisnis yang juga termasuk usaha kecil di seluruh Indonesia dan masih ditemukan beberapa pengusaha kecil yang tidak menerapkan kaidah akuntansi dalam usahanya seperti penetapan harga jual produknya sering kali dilakukan hanya dengan menambahkan seluruh biaya yang keluar dengan disesuaikan pada harga pokok produksi di pasaran.

Berdasarkan yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin menghitung harga pokok produksi dalam penentuan harga jual jika menggunakan metode *full costing* pada produk PT. Grafika Mardi Yuana yang diharapkan agar pembebanan biaya yang dilakukan ini lebih tepat dan akurat serta harga jual yang ditawarkan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Harga merupakan variabel penting dalam usaha, penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) menyatakan terdapat pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen. Harga juga mempengaruhi keputusan pembelian sebagaimana yang dijelaskan (Amalia, 2019)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed Methods*. Tashakkori dan Creswell (dalam Sugiyono, 2016: 19) menjelaskan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan penelitian yang di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan menggunakan dua pendekatan (metode kualitatif dan kuantitatif) dalam satu studi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk buku, laporan, dokumen, tulisan angka atau keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Sri dan Rosalina (2020: 105), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri sedangkan dalam metode kuantitatif memuat definisi konseptual dan definisi operasional. Secara definisi konseptual, metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi dan Mulyadi (2014: 78) mengatakan “Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *mark-up*”.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Harga Pokok Produksi Buku	Biaya Produksi yang biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya <i>overhead</i> pabrik	Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Langsung Biaya <i>Overhead</i> Pabrik
Harga Jual	Didefinisikan sebagai jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan	Harga Pokok Produksi + <i>Mark Up</i>

Sumber: Data Peneliti, (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penentuan harga pokok produksi ini dilakukan dengan mengumpulkan biaya-biaya yang berkaitan dengan produksi. Perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual kepada pihak penerbit atau *clients* dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Penentuan Harga Jual Menurut Perusahaan

Jenis Biaya Poduksi	Biaya Per Buku		Total	
	Soft Cover	Hard Cover	Soft Cover	Hard Cover
Biaya Bahan Baku	Rp 19.722,50	Rp 24.980,00		
Jumlah Biaya Bahan Baku			Rp 19.722,50	Rp 24.980,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 4.515,00	Rp 4.515,00		
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 4.515,00	Rp 4.515,00
Biaya Overhead				
a. Biaya Overhead Variabel				
1) Biaya Listrik, Air, dan Telp	Rp 240,48	Rp 240,48		
Jumlah Biaya Overhead			Rp 240,48	Rp 240,48
Harga Pokok Produk Per Buku			Rp 24.477,98	Rp 29.735,48
Margin Laba 15%			Rp 3.671,70	Rp 4.460,32
Harga Jual			Rp 28.149,68	Rp 34.195,80

Sumber: PT Grafika Mardi Yuana (2020)

Berdasarkan data yang diterima dari perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi 1 buku *soft cover* dan 1 buku *hard cover*, terdapat beberapa biaya yang tidak dihitung perusahaan. Walaupun perusahaan secara sadar mengetahui bahwa biaya tersebut merupakan biaya yang dapat menambah *cost* dalam proses produksi. Biaya-biaya tersebut akan dihitung sebagai biaya produksi. Hal ini sebabkan karena dalam metode *full costing* semua biaya harus diperhitungkan akan menentukan total harga pokok produksi yang lebih akurat, yang nantinya akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual. Berikut pelaksanaan pembebanan biaya seluruhnya beserta biaya yang tidak diperhitungkan oleh PT. Grafika Mardi Yuana dalam menentukan harga pokok produksinya dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 4. Penentuan Harga Jual Metode Full Costing

Jenis Biaya Poduksi	Biaya Per Buku		Total	
	Soft Cover	Hard Cover	Soft Cover	Hard Cover
Biaya Bahan Baku	Rp 19.722,50	Rp 24.980,00		
Jumlah Biaya Bahan Baku			Rp 19.722,50	Rp 24.980,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 4.515,00	Rp 4.515,00		
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 4.515,00	Rp 4.515,00
Biaya Overhead				
a. Biaya Overhead Variabel				
1) Biaya Listrik, Air, dan Telp	Rp 240,48	Rp 240,48		
b. Biaya Overhead Tetap				
1) Biaya Admin	Rp 45,71	Rp 45,71		
2) Biaya Penyusutan	Rp 3.286,21	Rp 3.360,62		
Jumlah Biaya Overhead			Rp 3.572,40	Rp 3.646,81
Harga Pokok Produk Per Buku			Rp 27.809,90	Rp 33.141,81
Margin Laba 15%			Rp 4.171,49	Rp 4.971,27
Harga Jual			Rp 31.981,39	Rp 38.113,08

Sumber: PT Grafika Mardi Yuana (2020)



Dari penentuan harga jual di atas, terdapat perbedaan antara metode perusahaan dengan metode *full costing*, di mana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* harga jualnya lebih tinggi yaitu Rp 31.981,39/pc buku *soft cover* dan Rp 38.113,08/pc buku *hard cover* sedangkan harga jual metode perusahaan yaitu Rp 28.149,67/pc buku *soft cover* dan Rp 34.195,80/pc buku *hard cover*.

Pembahasan

Adapun analisa perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Penetapan Harga Jual antara Metode Perusahaan dengan Metode *Full Costing*

Keterangan	Metode Perusahaan				Metode Full Costing			
	<i>WHY</i>		<i>Things & Thoughts I Drew When I Was Bored</i>		<i>WHY</i>		<i>Things & Thoughts I Drew When I Was Bored</i>	
	Q	Total	Q	Total	Q	Total	Q	Total
Satuan	1	28.149,67	1	34.195,80	1	31.981,39	1	38.113,08
1x produksi	2000	IDR 56.299.340	2000	IDR 68.391.600	2000	IDR 63.962.780	2000	IDR 76.226.160
Dalam Sebulan	8000	IDR 225.197.360	4000	IDR 136.783.200	8000	IDR 255.851.120	4000	IDR 152.452.320
Dalam Setahun	96000	IDR 2.702.368.320	48000	IDR 1.641.398.400	96000	IDR 3.070.213.440	48000	IDR 1.829.427.840
Total Selisih								
Dalam Setahun	Buku Soft Cover		<i>WHY</i>				IDR	367.845.120
	Buku Hard Cover		<i>Things & Thoughts I Drew When I Was Bored</i>				IDR	188.029.440

Sumber: Diolah Peneliti, (2021)

Dari penentuan harga jual pada tabel 5. dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara metode perusahaan dengan metode *full costing*, di mana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* harga jualnya lebih tinggi. Dengan adanya selisih pendapatan hasil laba yang tentunya akan berpengaruh terhadap PT. Grafika Mardi Yuana, di mana perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan ini membuat harga jual yang dihasilkan menjadi lebih rendah dari harga pokok produksi yang dihasilkan metode *full costing* ini akan berdampak hilangnya laba atau kerugian yang diterima PT. Grafika Mardi Yuana dalam setahun sebesar Rp 367.845.120 untuk buku *WHY* dan sebesar Rp 188.029.440 untuk buku *Things & Thoughts I Drew When I Was Bored*.

Dikarenakan adanya selisih tersebut, maka penggunaan metode *full costing* lebih diperlukan PT. Grafika Mardi Yuana karena akan berpengaruh kepada meningkatnya keuntungan perusahaan dan juga perusahaan harus menghitung biaya produksi yang benar dan terinci agar penentuan harga jual yang dilakukan untuk satuan produk buku yang dihasilkan mampu bersaing dengan perusahaan percetakan lainnya yang serupa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian untuk perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk buku *WHY* (*soft cover*) dan buku *Things & Thoughts I Drew When I Was Bored* dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing*, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan biaya *overhead* pabrik. Di mana pada metode *full costing* semua elemen biaya baik biaya tetap maupun variabel dimasukkan ke dalam produk, sementara pada metode perusahaan hanya biaya yang bersifat variabel saja. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Rika (2018) bahwa metode *full costing* tepat digunakan sebagai metode perhitungan harga pokok.
2. Dari penentuan harga jual, metode perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan. Perbedaan harga jual satuan produk ini terjadi disebabkan perhitungan harga pokok produksinya. Pada poin ini penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Noviasari & Alamsyah, 2020) bahwa perhitungan harga pokok produksi pendekatan *Full Costing* dan harga jual metode *Cost Plus Pricing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dari pada perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut metode perusahaan.
3. Dalam Setahun, terdapat selisih hasil perhitungan sebesar Rp367.845.120 untuk buku *WHY* dan Rp188.029.440 untuk buku *Things & Thoughtss I Drew When I Was Bored*. Di mana selisih tersebut di titik beratkan pada biaya *overhead*-nya yang tidak dibebankan dan dirinci secara benar sehingga perhitungan biaya yang dilakukan kurang akurat dan tepat sesuai dengan teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2019). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Mie Endess Di Bangkalan). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 96–104. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6688>
- Hapsari, S., & Heryani, R. D. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Unindra Press
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17–26. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.287>
- Rika. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 53–59.
- Sari, D. M., Umam, K., & Akbar, L. R. (2021). The Influence of Price on Consumer Satisfaction (Case Study on Geprek Chicken and Seafood Restaurant in Cilodong, Depok). *FOCUS: Journal of Social Studies*, 2(2), 81–87.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Veronica, M.A. (2021). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Grafika Mardi Yuana*. Unpublished Undergraduate Thesis. Jakarta: Indraprasta PGRI University.